

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan, dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari suatu kegiatan. Strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditemukan, dalam kaitannya dalam belajar dan pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum dalam kegiatan guru dan anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Strategi memiliki urgensi yang sangat penting terkait suatu kegiatan belajar mengajar. Strategi juga harus menjadi perhatian khusus bagi seorang pendidik dalam pencapaian pembelajaran yang akan diterapkan. Strategi juga dapat digunakan sebagai variasi dalam penerapan metode belajar mengajar yang bisa diimplementasikan di dalam kelas. Berkaitan dengan strategi, strategi merupakan *strategus* yang berasal dari Bahasa Latin yang berarti seni seorang jendral dalam dunia perang yang dalam dunia sipil

² Rahman Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012). 1

dikenal dengan strategi belajar mengajar.³ Tidak adanya strategi dalam pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan optimal. Dalam hal ini strategi guru perlu diperhatikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dapat diimplikasikan dengan baik yaitu dengan cara pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴

Berkaitan dengan strategi yang perlunya dimiliki oleh seorang guru guna dapat diterapkan di dalam kelas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada maka ada yang dijadikan sebuah titik pemfokusan akan bagaimana fenomena strategi pembelajaran saat ini. Strategi pembelajaran saat ini merupakan kebangkitan dari strategi yang telah diterapkan dua tahun terakhir yaitu pembelajaran di masa pandemi yang mana semua pihak tidak hanya pendidikan melakukan kegiatan secara daring tanpa adanya tatap muka secara langsung. Dengan kebangkitan strategi tersebut menjadikan pendidik lebih kreatif lagi untuk memodifikasi strategi yang telah diterapkan sebelumnya. Guna dapat menunjang prestasi belajar yang akan diperoleh peserta didik di akhir kegiatan proses belajar mengajar nantinya.

³ Hakim, L, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2020).24.

⁴ Djamarah. S. B. A. Z. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta).2014. 5

Istilah guru menurut UU no. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Pendidikan agama islam, menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi berarti bahwa upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukuknan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶

Dapat dipahami bahwa strategi guru pendidikan agama Islam adalah perencanaan yang disusun oleh guru PAI yang memiliki kemampuan agama yang baik untuk mendidik dan membimbing peserta didiknya supaya dapat memahami, menghayati serta mengimani ajaran agama islam. Dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran guru diharuskan menyesuaikan dengan kondisi dan suasana dalam kelas. Agar tidak terjadi kegiatan pembelajaran yang membosankan, maka perlu bagi seorang guru untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

⁵ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Kependidikan, 2018), Vol. 12, No. 2, 118

⁶ Elihami Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, (Jurnal Pendidikan, 2018), Vol. 2, No. 1, 6

Prestasi belajar ialah Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dibatasi oleh jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan siswa dalam menyerap materi suatu pelajaran yang diberikan oleh guru, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang berupa angka maupun pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami materi yang telah diberikan. Sudah menjadi kewajiban siswa untuk belajar mengembangkan potensinya.⁷ Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah dalam aspek kognitif di SMP Islam Al Khoiriyah.

Reigeluth menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dimana strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran.⁸

Abdussalam Al-Khalili menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu bentuk kecerdasan, bisa jadi ia merupakan pengantar kecerdasan, atau bahkan bisa jadi ia merupakan hasil dari kecerdasan, dalam arti bukam kecerdasan yang menyeluruh.⁹ Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dihayati perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam

⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Teori Dan Implementasinya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 32

⁸ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 17

⁹ Abdussalam Al Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 25

kehidupan sehari-hari. Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan dewasa ini dirasakan merupakan kebutuhan siswa. Kreativitas belajar siswa akan mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.¹⁰

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S. Hud ayat: 27 berikut:

وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya: “ Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku perihal orang-orang yang zalim itu. Sesungguhnya mereka nanti akan ditenggelamkan.” (Q.S Hud, ayat 37)¹¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif. Dan pembelajaran yang kondusif ini akan dikembangkan oleh guru melalui strategi yang dikembangkan oleh guru, karena strategi yang disampaikan olehnya sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan dan peningkatan belajar peserta didik. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik , dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik sehingga mengalami ketidak tuntasan dalam belajar.

SMP Islam Al Khoiriyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan model pembelajaran menggunakan metode kolaboratif. Bahkan metode ini sangat didukung oleh sekolahan, dengan mengadakan praktek kepada siswa nanti hasilnya bisa berpengaruh untuk kehidupan

¹⁰ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41

¹¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016)

sehari-hari. Pada saat Mempraktekkan dari hasil kelompoknya masing-masing nanti bukan hanya guru pendidikan agama islam tapi semua guru yang ada di SMP Islam Al Khoiriyah mengetahui seberapa besar kemampuan siswanya.

Strategi belajar merupakan salah satu cara yang bisa digunakan guru di SMP Islam Al Khoiriyah didalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, secara garis besar dengan strategi yang dilakukan oleh guru mampu membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, Jadi peneliti mencoba menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al Khoiriyah Wates Sumbergempol” dengan harapan dapat menjawab beberapa permasalahan sebagaimana yang telah terpaparkan di atas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam pengorganisasian meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam menyampaikan materi meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?

3. Bagaimana strategi guru PAI pengelolaan kegiatan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam pengorganisasian meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam menyampaikan materi meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI pengelolaan kegiatan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Al Khoiriyah diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian diharapkan menguatkan teori strategi pembelajaran guru dari Reigeluth yang meliputi strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Islam Al Khoiriyah Wates Sumbergempol.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Kepala SMP Islam Al Khoiriyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran pada Peserta didik di SMP Islam Al Khoiriyah Wates Sumbergempol.

b. Bagi Guru PAI SMP Islam Al Khoiriyah

Dengan dilaksanakan Penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi kembali strategi pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat memvariasi pembelajaran yang lebih kreatif dalam membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar khususnya Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam.

c. Bagi Peserta Didik SMP Islam Al Khoiriyah

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat: Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan agama islam, meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik baik Akademik maupun Non Akademik, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang disampaikan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat: Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini. Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai media pembelajaran yang tepat untuk anak usia sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini berupa penegasan istilah secara konseptual dan secara operasional. Upaya menghindari kesimpangan dan perluasan masalah dalam penelitian ini, serta mempermudah dalam pemahaman, maka pembahasannya dibatasi dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul skripsi ” Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al Khoiriyah Wates Sumbergempol” Adapun pengertian kata-kata dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi Guru

Reigeluth menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dimana strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan

guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran.¹²

b. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Reigeluth, Bunderson dan Meril dalam buku yang dikutip oleh Degeng yang berjudul teori pembelajaran 1 taksonomi variable menyatakan strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan yang mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan.¹³

Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip.¹⁴

c. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variable metode untuk melaksanakan proses

¹² Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 17

¹³ Nyoman S. Degeng, *Teori Pembelajaran 1 Taksomi variable*, (Malang: UIN Malang),

¹⁴ *Ibid*, 83

pembelajaran. Strategi penyampaian mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan masukan dari peserta didik.¹⁵

d. Strategi Pengelolaan Guru

Menurut Reigeluth dan Merrill yang dikutip oleh Nyoman S. Degeng mengemukakan paling tidak ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan, Yaitu; penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan pengelolaan motivasional.¹⁶

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁷

Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

¹⁵ *Ibid*, 151-152

¹⁶ *Ibid*, 163

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁸

f. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan di dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁹

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Guru Pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al Khoiriyah Wates Sumbergempol” adalah Suatu cara dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama dalam mendorong semangat belajar siswa, sehingga tercipta proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dimana strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran,

¹⁸ *Ibid.*, 12.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 23

penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran.

Strategi Pengorganisasian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi mengorganisasi isi pelajaran yang disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan yang mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan.

Strategi Penyampaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komponen dan juga variable metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi penyampaian yang mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari peserta didik.

Strategi pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan yang meliputi penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan pengelolaan motivasional.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik di SMP Islam Al Khoiriyah untuk menemukan cara dan ide yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam penulisan proposal skripsi dan pembahasan skripsi yang nantinya akan dapat memberikan pemahaman sekilas secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan ini ada enam bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berhubungan.

BAB I, membahas tentang konteks penelitian yang menguraikan pentingnya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Fokus dan Pertanyaan peneliti yang mendeskripsikan tentang strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik di SMP Islam Al Khoiriyah.

BAB II, Bagian ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka atau buku buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand teory*) dan hasil dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, oeneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelas, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan penelitian.

BAB III, Bagian ini berisikan uraian tentang tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini adalah penguraian tentang alasan penggunaan penelitian lapangan pendekatan kualitatif, studi kasus, posisi atau peran peneliti di lokasi penelitian, penjelasan keadaan secara konkrit lokasi penelitian, dan strategi penelitian yang digunakan agar dihasilkan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah keilmuan yang universal.

BAB IV, Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Membahas tentang fokus strategi guru PAI dalam pengorganisasian meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung, strategi guru PAI dalam menyampaikan materi meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung, strategi guru PAI pengelolaan kegiatan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung.

BAB V, bab ini berisi penjelasan yang menjelaskan tentang temuan-temuan dari hasil penelitian yang ada di lapangan.

BAB VI, bab ini berisi penutup yang memuat kesimpulan, menjawab rumusan masalah, serta saran dari penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.